**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM SATUAN PAUD**

**Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar**

**Ahmad Afiif**

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

E-mail : [ahmadafiif@uin-alauddin.ac.id](mailto:ahmadafiif@uin-alauddin.ac.id)

**Hijriah**

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

E-mail : [hijriahcome@gmail.com](mailto:hijriahcome@gmail.com)

**A.Nur Adila Amran**

Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

E-mail: [dilhamei@gmail.com](mailto:dilhamei@gmail.com)

**Zaenab Awwahah**

Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

E-mail: [zaenabawwahah01@gmail.com](mailto:zaenabawwahah01@gmail.com)

**Fitri Annisa**

Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

E-mail: [fitriannisa0116@gmail.com](mailto:fitriannisa0116@gmail.com)

**Afika Sahwa**

Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

E-mail: [afkshwa@gmail.com](mailto:afkshwa@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan, pelakasaan atau penerapan, dan pengembangan kurikulum kependidikan di TK Negeri Pembina Jeneponto. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data di lakukan melalaui wawancara angket dan peninjauan langsung. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kurikulum yang di terapkan di tk negeri pembina sesuai dengan karakteristik, potensi dan kondisi peserta didik 2) Pembelajaran yang diajarkan di TK Negeri Pembina sesuai dengan kurikulum. 3) peserta didik sangat menyukai pembelajaran eksperimen dan pengembangan agama 4) TK Negeri Pembina mengembangkan permainan tradisional dalam kurikulum yang diterapkan.

**Kata kunci:** manajemen, kurikulum, pendidikan, TK Negeri Pembina

***Abstract***

*This research aims to know the planning process, implementation or application of curriculum development at TK Negeri Pembina Jeneponto. This type of research uses a qualitative descriptive research. Data collection techniques are done through interviews, questionnaire and live reviews. The result of this research show that :1) The curriculum at TK Negeri Pembina is applied according to the characteristics, potential and circumstances of learners. 2) The lessons taught in TK Negeri Pembina are appropriate to the curriculum. 3) The students are very like lesson about experiment learning and religious development. 4) Tk Negeri Pembina developing traditional games in the applicable curriculum.*

***Keywords:*** *management, curriculum, education, TK Negeri Pembina*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak dilakukan dengan cara memberikan ransangan pendidikan untuk membantu anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya baik jasmani maupun rohania agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia 0-6 tahun dalam pendidikan anak usia dini yang harus dikembangkan ialah enam aspek perkembangan, yaitu: 1. Aspek motorik 2. Aspek kognitif 3. Aspek sosioemosional 4. Aspek moral dan agama 5. Aspek bahasa 6. Aspek seni. Dan seluruh aspek perkembangan ini harus di kembangkan sesuai dengan usia perkembangan dan pertumbuhan anak.

Tenaga pendidik yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini terdiri dari guru, pendamping, dan pengasuh tugas utamanya merencanakan, melaksanaakan, menilai hasil, serta melakukan pembimbing, pengasuh dan perlindungan terhadap anak didik terhadap proses pembelajaran. Pendidik PAUD pada jalur pendidikan formal terdiri atas guru dan guru pendamping, sedangkan pendidik PAUD pada jalur pendidikan non formal terdiri atas guru,guru pendamping dan pengasuh.

Manejemen pendidikan dan tenaga kependidikan dalam tataran strategik, manejerial, maupun operational menentukan mutu pendidikan. Kepemimpinan pendidikan yang efektif diprediksi akan mampu merealisasikan standar pendidik dan tenaga kependidikan, yang selanjutnya tentu akan menunjang pula bagi upaya peningkatan mutu pendidikan. Pada dasarnya baik pendidik maupun tenaga kependidikan memiliki peran dan tugas yang sama yaitu melaksanakan berbagai aktifitas yang berunjung pada terciptanya kemudahan dan keberhasilan siswa dalam belajar.

Hal yang sering menjadi sorotan adalah manejemen kurikulum yang digunakan dalam lembaga PAUD kata manejer yang berarti menangani atau mengatur sesuatu seperti apa yang diharapkan dengan memanfaatkan seluruh kemampuan yang tersedia KBBI (kamus besar bahasa indonesia) membahas bahwa kurikulum adalah keseluruhan mata pelajaran yang diajarkan pada suatu lembaga pendidikan. Manejemen kurikulum pada paud adalah suatu proses pengelolaan secara efisien dan efektif terhadap seperangkat bahan pembelajaran yang harus dimiliki oleh peserta didik agar mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Proses pengelolaan kurikulum wajib berpegangan pada prinsip manejemen kurikulum tersebut. Jadi, manejemen kurikulum PAUD merupakan perencanaan pengelolaan seperangkat bahan ajar yang wajib dimiliki oleh peserta didik usia 0 hingga 6 tahun secara efisien dan efektif agar mencapai pertumbuhan dan perkembangan maksimal.

Manejemen kurikulum dalam konteks karakteristiknya dapat dilihat berdasarkan ruang lingkup yang terbatas pada pelaksanaan kurikulum pada suatu sekolah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian,pelaksanaan,dan evaluasi kurikulum. Aktifitas manajerial sebagaimana dimaksud mencakup pekerjaan yang sangat luas terutama proses menyiapkan konseptual kurikulum. Adapun karakteristik perencanaan kurikulum sebagai berikut: (1). Karakteristik perencanaan kurikulum harus berdasrkan konsep dan jelas; (2) kurikulum harus dibuat dengan kerangka kerja yang komperensif; (3). Perencanaan kurikulum harus bersifat reaktif dan antisipasi; (4). Tujuan-tujuan pendidikan meliputi kebutuhan dan minat yang berkenaan dengan individu dan masyarakat; (5) Rumusan berbagai tujuan pendekatan harus diperjelas dengan ilustrasivkonkrit; (6). Masyarakat memiliki hak dan tanggung jawab untuk mengetahui berbagai hal menyangkut perencanaan dan isi kurikulum; (7). Dengan keahlian dan keprofsionalan penddik, mereka berhak dan bertanggung jawab mengidentifikasi program-roggram sekolah yang akan digunakan untuk membina peserta didik; (8). Perencanaan dan pengembangan kurikulum paling efektif jika dikerjakan secara bersama-sama; (9). Rencana kurikulum harus memuat artikulasi program sekolah dan siswa pada jenajng dan tingkat sekolah; (10). Program sekolah dirancang untuk mengkoordinasikan seluruh unsur yang ada didalam kurikulum: (11). Patisipasi kooperatif harus dilaksanakan dalam kegiatan perencanaan kurikulum; (12). Dalam perencanan harus diadakan evaluasi secara berkelanjutan.

Berdasarkan karakteristik diatas, perencanaan kurikulum perlu diperhatikan baik dalam kerangka penyusunan yang benar-benar baru, maupun dalam rangka pengembangan, agar dapat sasaran perencanaan kurikulum memenuhi harapan pendidikan, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitaif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan pada makna. Tehnik pengumpulan data yang digunakan:

1. Metode wawancara yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada responden yang menjadi narasumber.
2. Pemberian angket yaitu kumpulan pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi narasumber.
3. Peninjauan langsung yaitu peneliti melakukan pengamatan disekolah atau tempat proses belajar mengajar

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dilakukan di TK Negeri Pembina Jenepontodengan menggunkan metode wawancara, angket dan peninjauan langsung. Hasil penelitian akan diuraikan berikut ini:

TK Negeri Pembina Jeneponto menerapkan kurikulum 2013 dalam melaksanakan proses belajar mengajar, alasan sekolah menggunakan kurikulum 2013 karna mengikuti perkembangan dan peraturan pemerintah yang berdasarkan kurikulum baru dimana dalam pembelajarannya menerapkan saintifik (Melihat, mengamati, menalar, menanya,mengkomunikasikan dan mengevaluasi).

Di lembaga pendidikan ini terdapat lima orang ABK dimana untuk sementara ini penanganan bagi ABK diberikkan pemahaman yang sesuai dengan konsep keadaanya dan metode yang sesuai dengan kondisi anak pada saat itu karna kurikulum khusus abk / stppa dan ktspnya. Namun bahan dan alat pembelajarannya tetap sama dengan anak didik yang normal hanya saja cuman penangannya yang berbeda. Penerima yang terbuka untuk umum membuat peserta belajar pada Lembaga ini tidak memandang ras, suku, agama dan status sosial ekonomi keluarganya.

Sekolah merencanakan perangkat pembelajaran berdasarkan pengelompokan usia, hal ini dibuktikan dengan pengecekan RPPM/RPPH oleh peneliti, berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah TK Negeri Pembina Jeneponto mengatakan segala penyususnan bahan ajar di TK Negeri Pembina berlandaskan pada perment 137 dan 146 tahun 2014

Setiap guru melakukan pengamatan tumbuh kembang kepada anak didik secara bertahap, baik dalam proses pembelajaran yang sedang berlansung ataupun peserta didik sedang bermain ( mulai datang hingga pulang sekolah). Tujuan dari pengamatan tumbuh kembang anak adalah untuk mengetahui tingkat perkembangannya dalam proses pembelajaran yang di ajarkan guru yang sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Untuk mengetahui penilaian adapun aspek yang dinilai ada 6 yaitu aspek kognitif, fisik motoric, bahasa, moral agama, sosial emosional dan seni. Pengamatan tumbuh kembang anak harus ditingkatkan agar pemberian stimulus dapat dilakukan secara maksimal.

Sekolah juga melaksanakan kegiatan rutin pada hari senin sampai kamis pada jam 10.30-11.30 yaitu kegiatan ekstraCALISTUNG yang bertujuan persiapan/bekal menuju jenjang sekolah dasar (SD) dilaksanakan dengan durasi waktu 1 jam.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru mengenai kelebihan dan kekurangan kurikulum 2013 yang diterapkan di TK Negeri Pembina yakni, Kelebihan: K13 dianggap lebih mudah dari kurikulum sebelumnnya, K13 menggunakan pembelajaran tematik yang di pandang sesuai dengan pola kerja otak karena membahas satu tema dari berbagai konsep dan aspek perkembangan, untuk mecetak generasi yang kreatif, inovatif dan lebih produktif melalui pendekatan saintifik. Kelemahan: ada sedikit kesulitan dalam mengubah midset atau pola fikir pendidik, proses pembelajaran yang tadinya berpusat pada pendidik menjadi berpusat pada peserta didik, kurangnnya penguasa IT pendidik, pembelajaran terkdang lebih cenderung pada aspek kognitif, terkadang guru masih kesulitan menerapkan pendekatan saintifk, proses penilaian juga di anggap rumit.

Meskipun guru mengalami sedikit kesulitan menerapkan kurikulum 2013 tetapi guru sangat menyukai dan lebih nyaman menggunakan kurikulum 2013.hal ini disebab KTSP cenderung pada penguasaan materi dan pembelajaran focus dalam kelas, selain itu guru lebih aktif. Sedangkan K13 kaya kan materi, konsep pembelajaran, serta model – model pembelajaran dan pembelajaran juga sudah tidak monoton sebab media yang digunakan harus nyata dan tidak abstrak sesuai dengan pendekatan saintifik. K13 juga system pembelajarannya lebih mengedepankan kreatif, dan mendidik agar anak lebih inovatif. Tugas guru hanya menstimulus dan menyediakan bahan dan alat pembelajaran..

Latar belakang pendidikan dengan kualifikasi Sarjana Jurusan PAUD sebanyak kualifikasi sarjana jurusan PAUD sebanyak 4 orang, jurusan non PAUD (sarjana pendidikan islam ) 3 orang, ( bahasa ) 2 orang, dan 1 orang tammatan SMA. Hasil pengamatan penelitian menunjukkan kepala sekolah dan guru memiliki kemampuan menjalin komunikasi yang baik dan kerja sama dengan orang tua murid sehingga para orang tua murid merasa nyaman menyekolahkan anaknya di TK tersebut. Selain itu kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan PAUD secara bergantian. Pelatihan tersebut umumnya diikuti oleh 2 orang hingga 3 orang guru setiap angkatan.

**SIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah TK Negeri Pembina Kab .Jeneponto 1) Kurikulum yang di terapkan di tk negeri pembina sesuai dengan karakteristik, potensi dan kondisi peserta didik 2) Pembelajaran yang diajarkan di TK Negeri Pembina sesuai dengan kurikulum. 3) peserta didik sangat menyukai pembelajaran eksperimen dan pengembangan agama 4) tk negeri Pembina mengembangkan permainan tradisional dalam kurikulum yang diterapkan.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti sangat berterima kasih kepada para responden dalam hal ini kepala sekolah dan guru-guru TK Negeri Pembina yang telah memberikan ketersediaan waktunya selama proses penelitian berlangsung.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bahri, Syamsul,(2011). Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya. Jurnal Ilmiah Islam Future (Online). Vol. 11 No. 1 Tahun 2011.(<http://raniry.ac.id/index.php/islamfutura/artice/view/61&> evd=2ahUKEwjFnJPAgMjfAhUMYo8KHeBVD34QFJAAegQIBHAB&usg=AOvVawogDuyw6dpu5Tfn5, di akses 29 Desember 2018)

Abdollellah. (2017) Mewujudkan Guru dan Tenaga Kependidikan Paud dan Dikmas Yang Mulia,Profesional,dan Sejahtera Untuk Membentuk Insan Indonesia Yang Berkarakter. Jurnal Ilmiah PGTK PAUD dan Dikmas Vol 12, No.1. <https://www.geogle.com/url>?

Hasyi, S.L. (2015). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam perspektif Islam.Jurnal Lentera Kajian Keagamaan, Keilmuan, Dan Tekhnologi (online),Vol,1 No2 Tahun 2015.(<http://www.geogle.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url+https://media.neliti.com//media/publication/177274-ID-pendidikan-anak-usia-dini-paud-dalam> per. Pdf&ved=2ahUKEwi20uSheMffAhUF30o8KHUbxCMAQFjACedQICBAB&usg=A0vVAW2q5HZHd2R761EXQjxF-7T, di akses 30 Desember 2018)

Saat,S. dan Mania,S (2018).*Pengantar Metodologi PenelitianKuanlitatif* . Makassar: Sibuku Sukardi. (2014).Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta:Bumi Aksara.

Suwendra,wayan.i.(2018).Metodologi Penelitian Kualitatif dalam ilmu Social,Pendidikan,Kebudayaan, dan keagamaan.Bandung: Nilacakra Publishing House.

Suyadi. (2017) Manejemen Paud *TPA-KB-TK/RA*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar.

Tim penyusun KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesiae edisike-5. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Yunitasari,C., dan Japarianto,E (2013).Analisa Faktor-Faktor Personal

Branding dari C.Y.N.Jurnal Manejemen Pemasaran Petra (Online),vol.1 No.1Tahun 2013. (<https://media.neliti.com/media/publications/1133264-id-analisa-faktor-faktor-pembentuk-personal.pdf,di> akses 29 Desember 2018.

Latief, M., Zubaidah, R., Zulkhairina dan Afandi, M., (2013). Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Prenadamia Group.

Ridho, R., Markhama, dan Darsinah. (2015). Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di KB ‘Cerdas’ Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. Jurnal Penelitian Humaniora, Vol, 16, No.2, Tahun 2015:59-69 (<https://ide.scribd.com/documen/365409785/1857-3424-1-SM-1(Online)>, di akses 29 Desember 2018).

Saat, S. dan Mania, S. (2018). Pengantar Metodologi penelitian. Mkassar: sibuku.

Sukardi. (2014). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksar.

Suwendra, Wayan. I. (2018) Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial,Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan. Bandung: Nilacakra Publishing House.

Husamah, P., Yuni, R.,Arina,S., dan Puji.(2018).Belajar dan Pembelajaran.Malang:UMM Press.